



PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, EFIKASI DIRI, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Carissa Rahma Arsyadi¹, Sutrisno², Eko Suwarno³

¹Universitas Negeri Malang, email: carissa.rahma.1905216@students.um.ac.id

²Universitas Negeri Malang, email: sutrisno.ft@um.ac.id

³Universitas Negeri Malang, email: eko.suwarno.ft@um.ac.id

Abstrak

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa diantaranya lingkungan keluarga, efikasi diri, dan minat belajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat menjadi penentu berhasil tidaknya suatu proses pendidikan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2019. Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh populasi yakni mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2019 sebanyak 89 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yang mana hasil pengujian akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik dalam mengumpulkan data adalah kuesioner dengan media google form serta dokumentasi berupa nilai dari pihak departemen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistic 25 baik untuk uji prasyarat maupun uji hipotesis dengan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar, tetapi secara tidak langsung melalui variabel perantara minat belajar didapatkan pengaruh yang tidak signifikan. Efikasi diri tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar, sedangkan secara tidak langsung melalui variabel minat belajar didapatkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Sementara itu, minat belajar secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: lingkungan keluarga, efikasi diri, minat belajar, prestasi belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur maju tidaknya suatu negara. Pendidikan yang baik dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Afifah (2015) peran pendidikan sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kualitas sehingga dapat bersaing secara sehat serta mempunyai rasa kebersamaan satu sama lain sesama manusia. Proses Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai indikator tujuan belajar yang dilihat dari prestasi belajar. Sesuai dengan pendapat Sugiyanto (2012) bahwa bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang dapat dilihat dari prestasi belajar. Apabila prestasi belajar siswa tinggi tentunya mempunyai indikasi bahwa ia memiliki kualitas belajar yang baik. Begitupun sebaliknya, apabila prestasi belajar siswa rendah tentunya mempunyai indikasi bahwa ia memiliki kualitas belajar yang kurang. Prestasi belajar dapat mengalami peningkatan maupun penurunan disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Yuananto (2014) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

Lingkungan keluarga menjadi faktor eksternal yang paling penting dalam perkembangan pendidikan seorang siswa dikarenakan keluarga merupakan tempat pertama seseorang siswa

untuk berkomunikasi dan melakukan sosialisasi (Andriyani, 2020). Peneliti mengambil lingkungan keluarga karena didalam lingkungan keluarga terdapat figure orang tua yang berperan aktif untuk siswa dalam memberikan pendidikan, dan keluargalah yang berperan dalam perkembangan dan pembentukan karakter seorang anak sejak dini. Selama ini banyak masyarakat yang kurang menyadari bahwa lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor dari keberhasilan pendidikan seorang anak. Nasution (2019) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan masyarakat dan sekolah. Wijoyo & Suendarti (2021) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga menjadi hal yang sangat mempengaruhi karir seorang anak di masa depan, dikarenakan perkembangan dasar anak yang lebih baik didapatkan dari lingkungan keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marfuatun, dkk (2021) menyatakan bahwa faktor keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil akademik siswa. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh pertama dalam pembentukan kepribadian seseorang. Keluarga adalah tempat proses pembelajaran pertama berlangsung. Dengan demikian, diharapkan dapat memicu kebiasaan belajar yang baik. Keluarga yang harmonis dan kondusif membuat siswa nyaman untuk melaksanakan belajar, sehingga akan berdampak langsung terhadap hasil prestasi belajar. Namun ada juga penelitian yang menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara prestasi belajar mahasiswa dengan lingkungan keluarga (Adjani & Adam, 2017). Dengan demikian, penulis berpikir bahwa masih perlu dilakukannya penelitian terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Selain faktor eksternal dari lingkungan keluarga, juga terdapat faktor yang kemungkinan mempengaruhi prestasi belajar yaitu efikasi diri. Efikasi diri atau kepercayaan akan kemampuan diri sendiri juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aqzayunarsih, dkk (2019) terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara efikasi diri (selfefficacy) dengan kemampuan siswa untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran, yaitu matematika dengan nilai 96,63% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani, dkk (2020) mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar, semakin meningkatnya atau semakin baiknya efikasi diri maka akan meningkat pula prestasi belajar dari mahasiswa itu sendiri.

Faktor internal kedua yang kemungkinan mempengaruhi prestasi belajar yaitu minat belajar. Menurut Friantini & Winata (2019) minat belajar merupakan kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu karena siswa tersebut merasakan hal yang menarik dalam belajar, yang umumnya ditandai dengan perasaan senang. (Charli (2019) menyatakan bahwa interest in learning contributes greatly to the success of learnness, hal tersebut mengungkapkan bahwa minat belajar mempunyai kontribusi yang besar bagi keberhasilan peserta didik. Apabila peserta didik memiliki ketertarikan atau mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran, maka pembelajaran tersebut juga mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Sesuai dengan pendapat Sirait (2016) salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran adalah minat siswa. Ketika pelajaran tersebut tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan menghasilkan prestasi belajar yang baik karena tidak ada kekuatan penuh dalam diri siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Utamingtyas, dkk (2020) menghasilkan data penelitian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43% dan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Namun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hasbiah, dkk (2022) menyatakan bahwa hasil penelitian dengan metode pembelajaran perlakuan awal maupun dengan metode demonstrasi menunjukkan tidak adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, peneliti berpikir

bahwa perlu dilakukannya penelitian terkait pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Universitas Negeri Malang merupakan perguruan tinggi negeri yang bertempat di Kota Malang, Jawa Timur. Universitas Negeri Malang adalah universitas yang menghasilkan sarjana pendidik maupun non-pendidik, salah satu program studi yang akan menghasilkan lulusan sarjana pendidik yaitu Pendidikan Teknik Bangunan yang telah berakreditasi A. Berdasarkan survei pendahuluan terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 dapat dikatakan prestasi belajar mahasiswa tergolong rendah yang dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang belum lulus dan masih mengulang mata kuliah. Selain itu, dalam sosialisasi yang dilakukan secara online oleh Bapak Dwi Siswahyudi selaku koordinator program studi S1 pendidikan Teknik bangunan kepada wali mahasiswa pada tanggal 26 Juni 2023 memaparkan bahwa terdapat 8,5% mahasiswa yang sudah lulus tepat waktu, sementara 91,5% siswa lainnya masih ada yang mengulang mata kuliah dan sebagian sedang proses mengerjakan skripsi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini sangat mendesak untuk dilakukan agar dapat mengetahui apakah lingkungan keluarga, efikasi diri dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, sehingga dapat menjadi masukan bagi lembaga (perguruan tinggi) dalam menyusun strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, serta memberikan panduan bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan meraih kesuksesan di dunia pendidikan. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 Universitas negeri Malang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis jalur untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*Independent*) yakni lingkungan keluarga (X1) dan efikasi diri (X2), variabel *Intervening* yakni minat belajar (X3), dan variabel terikat (*Dependent*) yakni prestasi belajar (Y). Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan secara online dengan membagikan link google form melalui media atau aplikasi whatsapp kepada responden serta dokumentasi berupa nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang didapat dari pihak departemen. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Malang angkatan 2019 yakni sebanyak 89 mahasiswa. Karena populasi yang didapat kurang dari 100 maka jumlah sampel akan diambil keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner (lingkungan keluarga, efikasi diri, dan minat belajar) kepada responden serta dokumentasi berupa nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Kuesioner pada penelitian ini bersifat tertutup dimana responden hanya perlu memilih opsi jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah disediakan. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *skala likert* dengan 4 opsi pilihan jawaban yang sudah dimodifikasi sesuai item pertanyaan.

Pengujian data kuesioner pada penelitian ini menggunakan uji coba terpakai dimana hasil uji coba akan digunakan langsung pada penelitian, yang mana hanya butir-butir yang shahih yang akan dianalisis. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan kepada 89 mahasiswa diketahui bahwa semua item pertanyaan valid dan reliabel dengan nilai cronbach's alpha untuk lingkungan keluarga sebesar 0,603, efikasi diri sebesar 0,669, dan minat belajar sebesar 0,756. Sehingga, semua item pertanyaan dapat digunakan untuk melakukan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

3. HASIL

Hasil pengujian pengaruh langsung lingkungan keluarga (X1), efikasi diri (X2), dan minat belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y) dengan menggunakan program spss dapat dilihat pada Tabel 1.

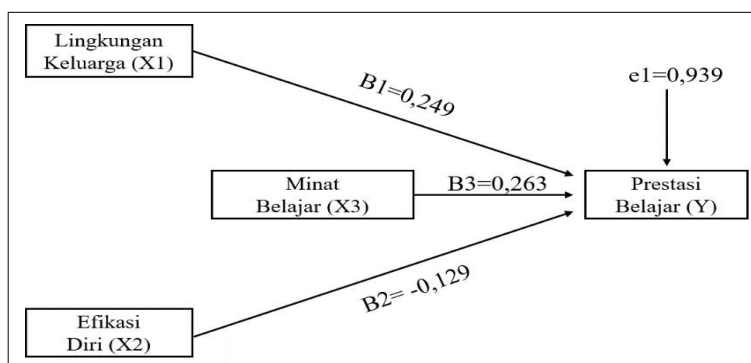
Tabel 1. Hasil Analisis Regresi I

Model	β	t	Sig
Lingkungan Keluarga	0,249	2,324	0,022
Efikasi Diri	0,129	1,103	0,273
Minat Belajar	0,263	2,339	0,022
R Square = 0,117			

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β) pada variabel lingkungan keluarga adalah 0,249, variabel efikasi diri adalah 0,129, dan minat belajar adalah sebesar 0,263. Nilai R Square sebesar 0,117 yang berarti kontribusi lingkungan keluarga, efikasi diri, dan minat belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 17,7%, sementara sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Dari nilai R Square dapat dicari nilai e1 dengan rumus $e1 = \sqrt{(1 - 0,117)} = 0,939$. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi model I sebagai berikut:

$$Y = 0,249 X_1 + (-0,129 X_2) + 0,263 X_3 + 0,939$$

Berikut adalah penggambaran diagram persamaan regresi model I:



Gambar 1. Persamaan Regresi I

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat belajar (X3) dengan menggunakan program spss dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi II

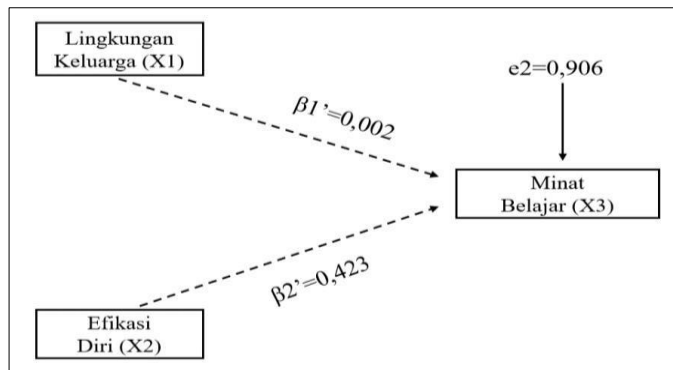
Model	β	t	Sig
Lingkungan Keluarga	0,002	0,020	0,984
Efikasi Diri	0,423	4,127	0,000
R Square = 0,179			

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β) pada variabel lingkungan keluarga adalah 0,002 dan koefisien regresi (β) pada variabel efikasi diri adalah 0,423. Besar nilai R Square adalah 0,179 yang berarti kontribusi lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat belajar adalah sebesar 17,9%, sementara sisanya

merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Dari nilai R Square dapat dicari nilai e2 dengan rumus $e2 = \sqrt{(1 - 0,179)} = 0,906$. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi model II sebagai berikut:

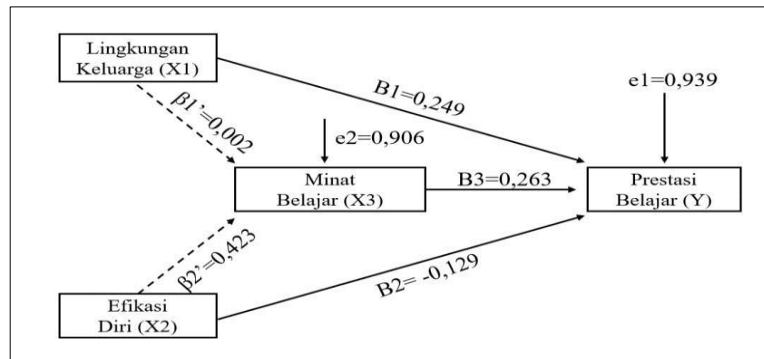
$$X_3 = 0,002 X_1 + 0,423 X_2 + 0,906$$

Berikut adalah penggambaran diagram persamaan regresi model II:



Gambar 2. Persamaan Regresi II

Dari persamaan regresi model I dan persamaan regresi model II, maka dapat dibuat gambar diagram analisis jalur pengaruh langsung dan tidak langsung, yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Analisis Jalur

3.1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan pada hasil analisis jalur pengaruh langsung pada tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,022 kurang dari batas *Level of Significant* 0,05, sehingga variabel lingkungan keluarga secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pada tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi X_1 terhadap X_3 adalah 0,984 > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (X_3). Pada tabel 1, diketahui bahwa taraf signifikansi X_3 terhadap Y adalah sebesar 0,022 yang artinya minat belajar (X_3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y), karena memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 (*Level of Significant*). Pengaruh tidak langsung didapatkan dari hasil kali antara X_1 terhadap X_3 dan X_3 terhadap Y . Sehingga diperoleh pengaruh tidak langsung sebesar 0,00052.

Total pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,249 atau dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) memiliki total pengaruh sebesar 24,9%. Karena pengaruh X_1 terhadap X_3 adalah tidak signifikan dan pengaruh X_3 terhadap Y adalah signifikan, maka pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3 adalah tidak signifikan.

3.2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan pada hasil analisis jalur pengaruh langsung pada tabel 1, diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel efikasi diri (X_2) adalah 0,129 dengan nilai Sig

0,273 lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

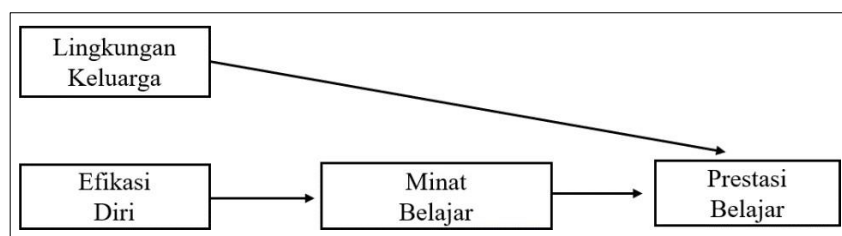
Pengaruh tidak langsung digunakan untuk mengukur pengaruh variabel efikasi diri (X_2) melalui variabel perantara (*Intervening*) yang pada penelitian ini adalah minat belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Dari hasil analisis jalur pengaruh tidak langsung pada tabel 2, diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel efikasi diri (X_2) terhadap minat belajar (X_3) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (X_3). Pada tabel 1, diketahui bahwa taraf signifikansi X_3 terhadap Y adalah sebesar 0,022 yang artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (*Level of Significant*). Pengaruh tidak langsung didapatkan dari hasil kali antara X_2 terhadap X_3 dan X_3 terhadap Y . Sehingga diperoleh pengaruh tidak langsung sebesar 0,111.

Total pengaruh didapatkan dari penjumlahan antara pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 terhadap Y yakni sebesar 0,24 atau dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri (X_2) memiliki total pengaruh sebesar 2,4%. Karena pengaruh X_2 terhadap X_3 signifikan dan pengaruh X_3 terhadap Y adalah signifikan, maka pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_3 adalah signifikan.

3.3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan pada hasil analisis jalur pengaruh langsung pada tabel 1, diketahui bahwa nilai koefisien regresi pada variabel motivasi belajar (X_3) = 0,263 (bertanda positif) yang artinya terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar. Dengan nilai $\text{Sig } 0,022 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berikut adalah gambar diagram jalur yang memperoleh hasil signifikan:



Gambar 4 Diagram Jalur Signifikan

4. PEMBAHASAN

4.1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas alpha senilai $0,022 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nurul Fadhillah & Mukhlis (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berhubungan langsung dengan hasil belajar siswa probabilitas sebesar 0,001 serta memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 17,1%, oleh karena itu lingkungan keluarga memiliki andil dalam proses pencapaian hasil belajar.

Namun, dari hasil perhitungan pengaruh tidak langsung diketahui bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui variabel perantara yakni minat belajar dibuktikan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar memiliki taraf signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,984, maka pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah tidak signifikan. Hal ini

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat belajar sehingga tidak berpengaruh pada prestasi belajar. Penelitian serupa dilakukan oleh Manihuruk, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS melalui minat belajar dengan nilai probabilitas sebesar 0,263 dan nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,008.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara langsung lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dapat diterima, sedangkan untuk hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar (X_3) tidak dapat diterima.

4.2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas alpha yaitu $0,273 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri dalam diri mahasiswa tidak mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Hal serupa juga disampaikan oleh Nur Fadilah & Arief Rafsanjani (2021) pada penelitiannya, dimana disebutkan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi karena memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,761.

Namun, dari hasil perhitungan pengaruh tidak langsung diketahui bahwa efikasi diri dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan melalui variable perantara yakni minat belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan efikasi diri terhadap minat belajar dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas alpha yaitu $0,000 < 0,05$ serta minat belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas alpha yaitu $0,022 < 0,05$. Sehingga pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar melalui minat belajar dapat dikatakan berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,111. Penelitian serupa juga di kemukakan oleh Yuliana & Widyana (2019) bahwa variable efikasi diri mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan minat belajar Bahasa Inggris mahasiswa yang menunjukkan angka korelasi sebesar 0,665. Selain itu, pada penelitian Sirait (2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai kontribusi yang diberikan oleh variable minat belajar sebesar 49,8%. Dengan hasil yang signifikan pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan minat belajar dan dengan meningkatnya minat belajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara langsung efikasi diri (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) tidak dapat diterima, dan untuk hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan secara tidak langsung efikasi diri (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar (X_3) dapat diterima. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar. Sehingga dengan meningkatnya minat belajar, prestasi belajar mahasiswa juga meningkat.

4.3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab IV menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas alpha senilai $0,022 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya minat belajar dalam diri mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian Sarjono, dkk (2020) yang

berjudul “pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi bisnis” yang menyimpulkan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai taraf signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas alpha 0,005 dengan kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 14,2%.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang” dapat diterima. Semakin tinggi minat belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula prestasi yang didapat.

5. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang pengaruh lingkungan keluarga, efikasi diri, dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang Angkatan 2019, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya: Pertama, terdapat pengaruh signifikan secara langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan melalui variabel perantara yakni motivasi belajar adalah tidak signifikan. Kedua, terdapat pengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang. Terakhir, terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adjani, S., & Adam, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(1).
- Afifah, N. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–70.
- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>
- Aqzayunarsih, Hala, Y., & Hartati. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa XI MIA SMA di Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan*, 1(6).
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11. https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Hasbiah, Fahreza, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3382–3392. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2613>
- Manihuruk, T. A., Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Minat Belajar di SMP Teknologi Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5, 954–962.
- Marfuatun, Nur Kholisho, Y., & Afifah, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Tingkah Laku Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(1), 71–79. <https://doi.org/10.29408/edc.v16i1.3610>
- Nasution, S. (2019). Pendidikan Lingkungan Keluarga. *Tazkiya*, 8(1), 115–124. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>
- Nur Fadilah, R., & Arief Rafsanjani, M. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 581–588. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12978>
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Sarjono, Zuhriah, F., & Hidayah, S. H. N. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.771>

- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sugiyanto. (2012). Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa. *Pendidikan*, 1–15.
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>
- Utamingtyas, S., Subaryana, & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 349. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45460>
- Wijoyo, A. P., & Suendarti, M. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Sosiologi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 130–141. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/9369>
- Yuananto, Y. A. L. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi. *European Journal of Endocrinology*, 171(6), 727–735.
- Yuliana, R. A., & Widyana, R. (2019). Efikasi Diri yang Positif Sangat Berperan Penting Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 102–111.